

## LANSIA DI WONOGIRI

### Baru 24 Persen Divaksin

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyatakan akan lebih fokus pada program vaksinasi Covid 19 bagi kalangan warga usia lanjut usia (lansia). Program ini perlu digenot, karena capaiannya masih relatif rendah. "Tepatnya baru 24 persen lansia atau sekitar 40.000 orang yang divaksinasi," ungkap bupati kepada wartawan usai menggelar Rakor Virtual Penanganan Covid 19 di kompleks Setda Wonogiri, Senin (9/8).



KR-Djoko Santoso

**Joko Sutopo**

Rakor online itu diikuti dinas terkait, camat serta kades di kabupaten itu maupun jajaran tenaga kesehatan (Nakes) di puskesmas. Menurut dia, karena masih di bawah target maka untuk pelaksanaan vaksinasi atau penggunaan sekitar 1.420 vaksin akan dikhususkan bagi warga lansia tiga kecamatan yakni Wonogiri, Baturetno dan Kecamatan Pracimantoro yang memang cukup besar jumlah penduduknya.

Dikatakan, vaksinasi di daerah Wonogiri berhasil lantaran didukung penuh Kapolres dan Komandan Kodim setempat. "Selain vaksinasi yang dilakukan Pemkab, TNI dan Polri yang juga mendapat jatah vaksin dari kesatuan komitmen sasarannya adanya kaum lansia, karena kelompok lansia paling rentan terpapar Covid 19," tandas Joko Sutopo. (Dsh)

### 7 Pejabat Daftar Sekda Pati



KR-Alwi Alayudus

**Ir H Suharyono MM**

PATI (KR) - Hingga penutupan masa pendaftaran, Senin (9/8), tujuh pejabat mendaftar sebagai calon Sekretaris Daerah Pemkab setempat. Mereka terdiri Drs Jumanani MSI (Kepala Inspektorat), Tri Haryama SH MM (Kepala Disnaker), Teguh Widyatmoko AP MSi (Staf Ahli Bupati), Sugiyono AP MSi (Kepala Ssatpol PP), Dra Wahyu Setyowati MM (Kepala Diskop UMKM), Drs M Budi Prasetyo (Kepala BPBD), dan Hadi Santosa AP MM (Kepala Disdagprin). "Pendaftaran jabatan Sekda Pati dibuka sejak 4 Agustus dan ditutup 9 Agustus. Tahapan berikutnya, seleksi administrasi, assesmen dan uji gagasan, serta tes kesehatan" jelas Sekda Pati Ir H Suharyono MM. Ir H Suharyono MM akan segera meninggalkan jabatannya sebagai Sekda beberapa bulan mendatang karena pensiun. Presidium LSM Dewan Kota Pati Drs H Pramudya menilai penjurangan Sekda Pati periode ini sangat strategis. (Cuk)

## DI KABUPATEN TEMANGGUNG

# 18.519 Hektare Tembakau Siap Panen

TEMANGGUNG (KR) - Sekitar 18.519 hektare tanaman tembakau yang tersebar di 19 kecamatan di Kabupaten Temanggung siap dipanen pada 2021. Sebagian bahkan telah dipanen dengan kualitas total C.

Kabid Hortikultura dan Perkebunan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung, Anggit Triwahyu Widodo mengatakan pada tahun 2021 ini tanaman tembakau di 19 kecamatan dari 20 kecamatan yang ada. "Hanya Kecamatan Bejen yang tidak ada tanaman tembakau. Di kecamatan itu lebih banyak tanaman kopi," jelasnya, Senin (9/8).

Menurutnya, dari luasan tanaman tembakau tersebut, paling banyak di Kecamatan Bulu, mencapai 2.419 hektare. Selanjutnya, Kecamatan Ngadirejo 2.312 hektare, Kecamatan Kledung 2.172 hektare, dan di kecamatan lainnya di bawah 2.000 hektare. Berdasar proyeksi, produktivitas tanaman tembakau saat ini 0,7 hingga 0,8 ton perhektare. De-

ngan luasan tersebut, produksi tembakau di Kabupaten Temanggung tahun ini sekitar 12.963 ton hingga 14.815 ton.

Pada awal Agustus ini, kata Anggit, daerah yang sudah panen tembakau di kawasan Gunung Prahau, seperti Kecamatan Tretep dan Wonobojo, karena di wilayah tersebut tanam tembakau lebih awal. Akan segera disusul di kawasan Gunung Sindoro dan Sumbing.

Kalangan petani di Kabupaten Temanggung berharap hasil panen tembakau tahun 2021 bisa terserap semua oleh pabrik rokok. Petani tembakau warga Kledung, Setyo mengatakan, panen tembakau telah mencapai total C dengan harga kisaran Rp 60 ribu di tingkat petani, namun berdasar informasi telah ada total D. Mes-

kipun masa pandemi Covid-19, diharapkan hasil panen tembakau tahun ini bisa terserap semua, dengan harga tinggi. "Kami berharap gudang perwakilan pabrik rokok di Temanggung bisa membeli semua hasil panen tembakau petani Temanggung," tandasnya.

Setyo juga berharap, jangan sampai masa pandemi ini menjadi halangan untuk melakukan pembelian tembakau. Apalagi mereka yang berkecimpung di pertembakauan sudah mendapat vaksinasi Covid-19 sehingga lebih aman. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Petani Temanggung sedang memanen tembakau.

## 'MERDEKA CANDI' POLRESTA BANYUMAS

### Tingkatkan Imunitas, 800 Pekerja Divaksin

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 800 pekerja yang tergabung dalam Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Banyumas, Selasa

(10/8), menjalani vaksin Covid-19 Merdeka Candi di halaman Kantor Dinas Tenaga Kerja dan UKM (Disnaker dan UKM) Kabu-

paten Banyumas. Vaksin Merdeka Candi terlaksana kerja sama Polresta Banyumas dengan Disnaker dan UKM Banyumas.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol M Firma L Hakim didampingi Kepala Disnaker dan UKM Banyumas Joko Wiyono mengatakan, pelaksanaan vaksin Merdeka Candi dalam upaya meningkatkan imunitas warga Banyumas. "Pelaksanaan vaksin hari ini masyarakat produktif agar mereka punya daya imun produktivitas menera meningkat," jelas Kombes Firman.

Mereka terdiri pekerja perusahaan, ojek online, dan pekerja seni, dengan target 800 orang. Teknis pelaksanaan vaksinasi diserahkan Disnaker dan UKM Banyumas. Menurut Kapolresta, dalam upaya meningkatkan imunitas terhadap virus korona, pihaknya sudah melakukan vaksin terhadap 6 ribu warga Banyumas. Bahkan Polresta Banyumas juga melakukan vaksinasi door to door, jemput bola dengan sasaran lansia dan ibu hamil.

Kepala Disnaker dan UKM Banyumas Joko Wiyono membenarkan, 800 pekerja yang divaksin berasal dari pekerja perusahaan, pekerja harian lepas, dan pekerja seni. "Dari sekitar 50 ribu pekerja di Banyumas, yang sudah menjalani vaksin Covid-19 sekitar 10 ribu pekerja," jelasnya.

Menurutnya, selama ini vaksinasi untuk pekerja di Banyumas masih terkendala ketersediaan vaksin dari pemerintah. "Karena itu, ketika Polresta mengajak kerja sama untuk melaksanakan vaksin, disambut baik oleh Disnaker Banyumas," tandas Joko Wiyono. (Dri)



KR-Driyanto

Pelaksanaan vaksinasi di halaman Kantor Disnaker dan UKM Banyumas.

# HUKUM

## Asyik Olahraga, Mobil Disatroni Pencuri

SLEMAN (KR) - Satu dari empat kawan pencuri spesialis pecah kaca mobil, ditangkap petugas Unit Reskrim Polsek Sleman. Pelaku berinisial DA (30) asal warga Mertoyudan Magelang, diamankan dengan barang bukti HP curian milik korban, Ricky (34) warga Mlati Sleman.

Kapolsek Sleman Kompol Irwiantoro SH didampingi Kanit Reskrim Iptu Eko Haryanto SH MH, Selasa (10/8), menjelaskan komplotan pelaku beraksi di Lapangan Deggung, Minggu (4/4) pagi. Sebelum kejadian, korban datang ke TKP dengan temannya sekitar pukul 07.00 untuk berolahraga.

Terlebih dahulu, pria kelahiran Padang ini memarkir Honda Brio warna Silver Nopol AB 1720 XN di ruas jalan di kompleks Pemkab Sleman. "Saat di tinggal, semua jendela mobil tertutup dan pintu terkunci. Korban kemudian meninggalkan barang berharganya di dalam mobil, termasuk HP dan sejumlah uang tunai. Dengan saksi, korban kemudian berolahraga dengan jarak kurang lebih 500 meter dari tempat memarkir mobil," ujar Kanit Reskrim.

Selang satu jam kemudian, korban sele-

sai olahraga dan saat kembali ke mobil, ia kaget lantaran kaca mobil bagian kiri depan, sudah pecah. Saat dicek, ternyata satu unit HP dan uang tunai sebesar Rp 1,5 juta sudah raib, sehingga kejadian itu dilaporkan ke Mapolsek Sleman. Sekitar empat bulan melakukan penyelidikan, petugas mengetahui keberadaan salah satu pelaku di Magelang dan langsung melakukan penangkapan. Saat diinterogasi, DA tak berkecil karena petugas juga berhasil menyita HP curian yang oleh DA dipinjamkan ke salah satu saudaranya.

Sementara itu, petugas Reskrim Polsek Sedayu Polres Bantul dipimpin AKP Muji Suharjo SH MAP, Senin (9/8) pukul 20.00, meringkus pencuri kendaraan bermotor (curanmor). Tersangka HB (62) asal Jetis Yogyakarta diringkus di tempat tinggalnya daerah Kemusuk Lor Argomulyo, Sedayu Bantul. Petugas juga menyita barang bukti hasil kejahatan sepeda motor Honda Vario AD 6556 TS warna hitam. Kapolsek Sedayu Kompol Ardi Hartana SH MH MM didampingi AKP Muji Suharjo SH MAP, menjelaskan pencurian dilakukan HB pada Kamis (5/8) pukul 17.00 di Toko Indowarung Karanglo Argomulyo. (Ayu/Hrd)

## Truk Terjun ke Sungai, 2 Orang Tewas

WATES (KR) - Sebuah truk dump bermuatan batu ringsek setelah terjun dari Jembatan Selo wilayah Hargorejo Kokap Kulonprogo, Senin (9/8). Kejadian ini mengakibatkan dua orang tewas dan dua lainnya mengalami luka-luka.

Penyidik Unit Lakalantas Satlantas Polres Kulonprogo, Bripta Wahyudi Pamungkas, mengatakan peristiwa terjadi sekitar pukul 09.00. Bermula saat truk dump Hino Nopol AB 8509 DT yang dike-

rudikan Sukino (65) warga Pundong Bantul melaju dari arah utara ke selatan.

Sampai di TKP truk hilang kendali dan oleng ke kanan menyerempet sepeda motor Yamaha Jupiter Z Nopol AD 3115 AFG yang dikendarai Andy Afrizta (18) warga Hargotirto Kokap berboncengan dengan Avinda Reni Astuti (11) warga Basuhan Eromoko Wonogiri. Sepeda motor melaju dari arah berlawanan.

"Sepeda motor jatuh ke parit sedalam 2,5 meter, sedangkan truk dump terus melaju dan menabrak Suratmi (48) warga Selo Timur Hargorejo Kokap, yang sedang berdiri di pinggir jalan. Truk kemudian terjun ke sungai sedalam 12 meter. (R-2)



KR-Istimewa

Tim SAR gabungan mengevakuasi sopir truk dump yang terjepit.

# BNNK Sleman Tangkap Dua Kurir Sabu

SLEMAN (KR) - Meski selama pandemi Covid-19 ini kasus penyalahgunaan narkoba turun hingga 50 persen, namun tak mengurangi upaya Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sleman melakukan pengendalian kasus. Salah satunya dengan melakukan penangkapan dua pelaku penyalahgunaan narkoba.

Menurut Kepala BNNK Sleman Siti Alfiah SPsi SH MH, tersangka pertama berinisial TG ditangkap di daerah Godean Sleman. Sedangkan tersangka kedua berinisial TF ditangkap di Sewon Bantul.

"Dari tangan TG ditemukan barang bukti narkoba dua paket sabu total seberat 0,29 gram, handphone, bong, pipet, sendok takar dan korek api. Sedangkan tersangka TF barang bukti yang didapat berupa tiga paket sabu masing-masing seberat 0,24 gram, 10,76 gram dan 4,09 gram, handphone, song, sendok takar, pipet dan uang tunai Rp 1,5 juta hasil penjualan sabu," ungkapnya di kantor BNNK Sleman, Senin (9/8).

Dijelaskan Siti Alfiah, penangkapan kedua tersangka tersebut merupakan hasil pengungkapan perkara sebelumnya. Kemudian dilakukan penyelidikan dan petugas menangkap tersangka TG di

rumahnya di daerah Godean berikutan barang bukti. Selanjutnya dilakukan interogasi dan mendapat informasi tersangka sebelumnya telah menyerahkan paket sabu kepada tersangka TF di daerah

Sewon Bantul. Akhirnya dilakukan penangkapan kepada tersangka TF sekaligus mengamankan barang buktinya.

"Kedua tersangka ini merupakan kurir dan kami terus melakukan pengembangan kasusnya. Atas perbuatannya ini, kedua tersangka bakal menghadapi ancaman hukuman lebih dari lima tahun," tandas Siti Alfiah. (Has)



KR-Hasto Sutadi

Dua tersangka dihadirkan dalam jumpa pers.

## Gudang Distributor Makanan Terbakar

SLEMAN (KR) - Sebuah bangunan yang dijadikan gudang makanan milik CV Anugerah Kencana Mandiri, ludes terbakar, Selasa (10/8) siang. Beruntung saat kejadian, gudang yang berada di Jalan Trapesium No 29 Condongcatur Depok Sleman itu tidak ada karyawan yang sedang bekerja.

Kasi Operasional Damkar Kabupaten Sleman, Suwandi, mengatakan sekitar pukul 10.00 informasi terkait kebakaran masuk ke jajarannya. Mendapat informasi tersebut, petugas langsung datang ke lokasi kejadian guna lakukan pemadaman.

"Saat kami datang ke lokasi, ternyata api sudah

membesar. Kebetulan hari ini tanggal merah, jadi gudang tutup dan karyawan tidak sedang bekerja," jelasnya kepada wartawan di lokasi.

Para karyawan gudang, datang setelah diberitahu oleh ketua RW setempat. Mereka langsung berusaha mengevakuasi barang-barang yang masih bisa diselamatkan. Sebanyak 7 unit mobil pemadam baik Damkar dari Pemkab Sleman, Kota Yogyakarta dan UGM tiba dikerahkan ke lokasi.

Api berhasil dipadamkan sekitar pukul 11.00, sedangkan terkait penyebab kebakaran, Suwandi menduga karena korsleting listrik.

Dikonfirmasi terpisah, Kapolsek Depok Timur Kompol Suhadi, mengatakan masih menyelidiki penyebab kebakaran. "Penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan, sedangkan kerugian materi-

al masih dalam pendataan," tandasnya. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Proses pemadaman kebakaran yang dilakukan petugas Damkar.